

**ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN PADA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNP**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NURHAYATI
NIM : 15045053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada
Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium
UNP

Nama : Nurhayati

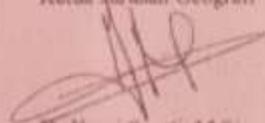
NIM / TM : 15045053/2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

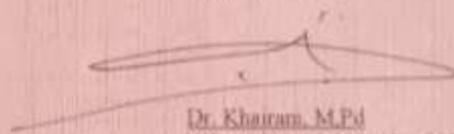
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Yumi Susanti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, September 2019
Disetujui Oleh :
Pembimbing


Dr. Khairam, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

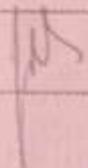
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 September 2019 Pukul 10.30 s/d 11.30 WIB

**ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

Nama : Nuzhayati
TM/NIM : 2015/15045053
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Palang, September 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Deded Chandra, S.Si, M.Si	
Anggota Penguji	Drs. Afidhal, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatmali, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati
NIM/BP : 15045053/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, September 2019
Saya yang menyatakan



Nurhayati
NIM. 15045053/2015

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Nurhayati¹, Khairani²

¹Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: nurhayatiapril20@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kesenjangan antara penerapan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dengan kesadaran lingkungan siswa yang masih minim. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi; 2) mengetahui faktor penentu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi dan 3) mengetahui upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP belum berbasis lingkungan hidup. Faktor penentu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi diantaranya ialah sarana dan prasarana sekolah, dukungan kepala sekolah, kerja sama dengan pihak lingkungan, dan kerja sama antar guru geografi. Faktor lainnya yaitu ketidaksiapan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis lingkungan hidup. Tidak ditemukan upaya guru dalam mengatasi hambatan yang terjadi karena guru hanya fokus pada kesadaran lingkungan siswa, bukan pada perencanaan guru.

Kata kunci: kurikulum berbasis lingkungan, geografi, guru

KATA PENGANTAR



Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP*”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka hati dan pikiran kita akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran skripsi.
3. Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, dan masukan serta sebagai inspirator dalam menyelesaikan skripsi.
4. Deded Chandra, S.Si, M.Si dan Drs. Afdhal, M.Pd selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, kritikan, dan saran

dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Drs. Yofrizal, M.Pd selaku kepala SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin penelitian dan informasi data dalam penyelesaian skripsi.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dapat menyelesaikan skripsi.
7. Rekan-rekan program studi Pendidikan Geografi angkatan 2015, terimakasih atas segala masukan dan sarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu semua kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap bahwa karya ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Padang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Konsep Kurikulum Berbasis Lingkungan	8
2. Mata Pelajaran Geografi	19
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
1. Kurikulum Berbasis Lingkungan	28
2. Mata Pelajaran Geografi	28
D. Subyek Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian	29
2. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	32
1. Reduksi Data	32
2. Penyajian Data	33
3. Penarikan Kesimpulan	33
G. Teknik Keabsahan Data	34
1. Perpanjangan Pengamatan	34
2. Meningkatkan Ketekunan	34
3. Triangulasi	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	36

B. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi	39
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi	61
3. Upaya Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi	63
C. Pembahasan	64
1. Gambaran Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi	64
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi	83
3. Upaya Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Geografi	87
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	26
Gambar 2. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas X IIS 3	47
Gambar 3. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas XII IIS 4	47
Gambar 4. Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstua di Kelas XI Bahasa	48
Gambar 5. Penugasan Berkelompok di Kelas X IIS 3	51
Gambar 6. Diskusi Kelompok di Kelas XI Bahasa	51
Gambar 7. Ceramah di Kelas XII IIS 4.....	51
Gambar 8. Pengalaman Belajar Siswa Kelas X IIS 3 dalam Bentuk Mendengarkan Materi dengan Media Peta	55
Gambar 9. Pengalaman Belajar Siswa Kelas XI Bahasa dalam Bentuk Penyampaian Pendapat Pada Diskusi Kelompok	56
Gambar 10. Pengalaman Belajar Siswa Kelas XII IIS 4 dalam Bentuk Penugasan Individu	56
Gambar 11. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Pemetaan di Kelas X IIS 3.....	58
Gambar 12. Kelompok Penyaji Menjawab Pertanyaan dari Peserta Diskusi	59
Gambar 13. Penugasan Individu Tentang Unsur-Unsur Pembentuk Desa di Kelas XII IPS 4	59

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	95
Lampiran 2. Pedoman Observasi	99
Lampiran 3. Daftar Informan	101
Lampiran 4. Reduksi Data Penelitian	102
Lampiran 5. Display Data Penelitian	109
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	112
Lampiran 7. Peta Lokasi Penelitian	135
Lampiran 8. Dokumentasi	137
Lampiran 9. Surat-Surat	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Tujuan adanya pendidikan ialah terjadinya perubahan pada peserta didik kearah yang lebih baik. Tujuan pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan akan menentukan corak dan isi pendidikan dari tujuan pendidikan itu sendiri dan juga akan menentukan kearah mana anak didik akan dibawa (Maunah, 2009:9).

Aspek terpenting dalam keberhasilan mencapai tujuan pendidikan yaitu kurikulum karena pada dasarnya kurikulum memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik sesuai dengan jenjang masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik lebih dari yang diajarkan diruang kelas.

Salah satu pengembangan kurikulum di sekolah ialah memperhatikan kesesuaian tahapan perkembangan peserta didik dengan lingkungannya, baik lingkungan budaya maupun lingkungan hidup. Upaya yang dilakukan dalam

menyesuaikan perkembangan peserta didik dengan lingkungannya ialah melalui pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Pendidikan lingkungan hidup merupakan suatu proses pembelajaran untuk membangkitkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga lingkungan hidup mereka.

Ditinjau dari tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan di sekolah menjadikan guru sebagai elemen utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis lingkungan hidup. Guru yang memiliki tanggung jawab lebih besar dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut ialah guru geografi. Pada keilmuan geografi terdapat pendekatan yang dapat menunjang pembelajaran berbasis lingkungan, diantaranya ialah pendekatan kelingkungan, keruangan, dan kompleks wilayah. Pada mata pelajaran geografi peserta didik akan diberi keterampilan untuk mampu memecahkan masalah lingkungan secara lokal maupun global.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru geografi di Kota Padang yaitu Bapak Drs. Herman Antoni, beliau menyatakan bahwa seluruh kompetensi dasar pada mata pelajaran geografi, beliau integrasikan materi lingkungan hidup dalam pembelajaran di kelas. Berbeda dengan guru mata pelajaran lain yang hanya mengintegrasikan materi lingkungan hidup di kompetensi dasar (KD) tertentu, Bapak Drs. Herman Antoni mengintegrasikan semua kompetensi dasar pada mata pelajaran geografi. Hal ini menunjukkan adanya peran besar guru geografi dalam meningkatkan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan di sekolah.

Salah satu sekolah menengah di Kota Padang yang menjalankan pendidikan lingkungan hidup ialah SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Pendidikan lingkungan hidup yang dijalankan yaitu Program Adiwiyata, sekolah tersebut mulai menjalankan Program Adiwiyata pada tahun 2015 dan berhasil mendapat penghargaan Sekolah Adiwiyata Kota pada tahun yang sama. Kemudian mendapat penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi pada tahun 2016 dan penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional pada tahun 2017, dan pada tahun 2019 sedang dilakukan penilaian untuk Calon Sekolah Adiwiyata Mandiri.

Kegiatan yang dijalankan SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup terbagi menjadi dua jenis, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dalam program tersebut adalah mewajibkan seluruh guru mata pelajaran untuk mengintegrasikan materi lingkungan hidup dalam kompetensi dasar (KD) tertentu pada mata pelajaran yang mereka ampu. Sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler warga sekolah melaksanakan kegiatan jumat bersih, membuat kompos, menanam tanaman toga, menerapkan program 3R (*reuse, reduce, dan recycle*) dalam mengelola sampah yang ada di sekolah, dan beberapa kegiatan lainnya yang masih terkait dengan lingkungan hidup.

Meskipun SMA Pembangunan Laboratorium UNP telah menjalankan beberapa program lingkungan dan berhasil meraih penghargaan Adiwiyata pada tingkat nasional, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Santi Sovia, S.Ag selaku ketua Adiwiyata di sekolah tersebut beliau

menyatakan bahwa kesadaran dan kepedulian siswa dalam menjalankan pendidikan lingkungan hidup masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang harus dihimbau terlebih dahulu untuk menjaga lingkungan, kemudian masih ada siswa yang belum bisa membuang sampah sesuai dengan jenisnya sehingga program 3R kurang terlaksana dengan baik.

Kondisi sebagaimana diuraikan diatas membuktikan adanya permasalahan kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan sekolah. Dalam hal ini, perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis lingkungan. Dalam pelaksanaannya, guru diharuskan untuk menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas. Kemudian guru diwajibkan untuk menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung guru diharuskan mengembangkan isu lokal maupun isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka ampu.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP selaku sekolah yang menerapkan pendidikan berbasis lingkungan. Dengan demikian maka penulis mengambil judul *“Analisis Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan mengenai masalah-masalah terkait pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan belum berlangsung secara efektif.
2. Terdapat siswa yang belum sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan dipengaruhi oleh pembelajaran di sekolah.
4. Perlu diketahui faktor penentu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.
5. Perlu diketahui upaya apa saja yang sedang dilakukan dalam menghadapi hambatan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi.
2. Faktor penentu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Apa saja faktor penentu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Apa saja upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Mengetahui faktor penentu pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi wacana keilmuan tentang pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan pada pembelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan hidup di sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran geografi dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.
- c. Bagi pembaca, sebagai tambahan wawasan terkait kurikulum berbasis lingkungan hidup dalam pembelajaran geografi.